

# Warga Medan: Nezar Djoeli Buktikan Janji Politiknya



Anggota DPRD Sumut **H.M Nezar Djoeli**.  
(Foto: LintasMedan/dok)

Medan, 31/10 (LintasMedan) – Kalangan warga Kota Medan menilai anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Provinsi Sumatera Utara (Sumut) periode 2014-2019, H.M Nezar Djoeli telah membuktikan sebagian besar janji politikanya saat kampanye pemilu legislatif tahun 2018, terutama kepada masyarakat di daerah pemilihannya Medan-A.

Pernyataan tersebut diungkapkan H. Natar Hasibuan, salah seorang tokoh masyarakat di Kota Medan, di sela acara reses pertama tahun sidang kelima Ketua Komisi A DPRD Sumut Nezar Djoeli dengan ratusan warga di Jalan Sisingamangaraja Medan, Rabu (31/10).

“Saya menilai hingga saat ini Pak Nezar telah membuktikan sekitar 80 persen dari janji politikanya pada masa kampanye pemilu tahun 2014 lalu,” ujar Natar.

Disebutkannya, beberapa janji politik yang telah direalisasikan Nezar selama sekitar empat mengemban amanah di DPRD Sumut, antara lain memperjuangkan sejumlah warga kurang mampu agar mendapat pelayanan kesehatan secara gratis melalui program penerima bantuan iuran (PBI) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Dalam hal menyikapi keluhan warga yang kesulitan memperoleh air bersih di kawasan utara Kota Medan, Nezar telah berhasil memperjuangkan ke Pemprov Sumut agar membangun sarana pemurnian air atau water purification di beberapa titik.

Selain itu, lanjutnya, legislator yang dikenal kritis itu juga gencar memperjuangkan alokasi dana yang bersumber dari APBD untuk pembangunan delapan rumah ibadah di daerah pemilihan (Dapil) Medan-A dan telah menuntaskan keluhan masyarakat seputar distribusi air yang tidak lancar di Kelurahan Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung.

Dapil Medan-A pada pemilu legislatif tahun 2014 dan 2019 di Sumut meliputi 11 kecamatan, yakni Kecamatan Medan Kota, Medan Amplas, Medan Denai, Medan Area, Medan Perjuangan, Medan Timur, Medan Tembung, Medan Deli, Medan Marelan, Medan Labuhan dan Medan Belawan.

“Kita sudah tahu rekam jejaknya selama empat tahun mengemban tugas sebagai wakil rakyat di DPRD Sumut. Karena itu, kita siap mengusung dan memperjuangkan agar Pak Nezar terpilih lagi menjadi anggota DPRD Sumut periode 2019-2024,” kata Natar.

Sebelumnya, Nezar Djoeli saat melakukan kegiatan reses di Kecamatan Medan Kota tersebut masih mendengar ragam keluhan warga setempat.

Beberapa keluhan yang mengemuka adalah soal dugaan pungutan liar (pungli) saat pengambilan ijazah, pungli dalam hal pengurusan surat di kantor lurah, pendistribusian air bersih yang kurang lancar di sebagian wilayah Kecamatan Medan Kota dan kondisi tanggul rusak di Kelurahan Kampung Nelayan,

Kecamatan Medan Labuhan.

Mendengar berbagai keluhan warga tersebut, Nezar kembali menegaskan bahwa dirinya senantiasa siap menjadi jembatan komunikasi untuk menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan keluhan masyarakat.

“Aspirasi maupun keluhan warga yang diserap melalui reses kali ini akan menjadi bahan masukan untuk selanjutnya bisa dijadikan rujukan bagi Pemerintah Provinsi Sumut dalam menyusun berbagai program pembangunan,” ucap dia.

Khusus mengenai dugaan praktik pungli di sekolah dan keluhan soal tagihan air yang dianggap merugikan pelanggan, Nezar berjanji akan menindaklanjuti ke dinas pendidikan setempat dan PDAM Tirtanadi. **(LMC-02)**